

PT Pos realisasikan penyaluran BST hingga 99,18 persen



Dirut PT Pos Faizal R Djoemadi (baju oranye) bersama Menteri Sosial Juliari P Batubara (baju putih) meninjau penyaluran BST. ANTARA/HO-PT Pos

PT Pos Indonesia terus menyalurkan Bantuan Sosial Tunai (BST) bagi warga terdampak pandemi COVID-19 ke daerah-daerah terluar dan terpencil meski dengan kondisi cuaca dan akses yang sulit.

"Kita menyadari bahwa banyak dari masyarakat yang semakin kesulitan ekonomi dan sangat membutuhkan karena terdampak COVID-19. Ini yang mendorong rekan-rekan kita bersemangat dalam menyelesaikan penyaluran BST," kata Direktur Utama PT Pos Indonesia, Faizal R Djoemadi dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Kamis.

Agar warga terdampak pandemi tetap mendapatkan bantuan, kata diam petugas pos terus bekerja menyesuaikan jadwal pendistribusian yang sangat terbatas karena harus menjangkau daerah terluar dan terpencil, ditambah penetapan protokol kesehatan.

(Diringkas dari <https://kalsel.antarane.ws.com/berita/213048/pt-pos-salurkan-bst-di-kawasan-terluar-dan-terpencil>)

Direktur Utama PT Pos Indonesia Faizal R Djoemadi mengatakan hingga tahap ke tujuh, realisasi penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) telah mencapai 99,18 persen.

"Untuk penyaluran BST tahap satu sampai dengan tujuh sudah terealisasi 99,18 persen," kata Faizal dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Jumat.

PT Pos saat ini mengambil peran penting dalam realisasi program pemerintah terkait Percepatan Ekonomi Nasional (PEN) yaitu dalam penyaluran BST kepada keluarga penerima manfaat (KPM) yang terdampak COVID-19.

Upaya percepatan PEN dilakukan diantaranya melalui perpanjangan berbagai program Kementerian Sosial dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) sampai dengan Desember 2020.

Penyaluran BST tahap delapan direalisasikan pada November 2020 dan berlanjut hingga Desember 2020 untuk tahap sembilan dengan nilai bantuan sebesar Rp300 ribu per bulan per KPM.

BST menjangkau sembilan juta KPM diseluruh Indonesia kecuali DKI Jakarta yang mendapatkan Bansos Sembako. Dari sembilan juta KPM yang menjadi target BST, sebanyak 8,6 juta KPM yang disalurkan PT Pos dengan serapan hingga tahap enam mencapai 96,79 persen.

Sebelumnya BST telah disalurkan pada April-Juni 2020 dengan nilai bantuan sebesar Rp600 ribu per KPM, kemudian berkurang menjadi Rp300 ribu per KPM pada Juli-Desember 2020 seiring dengan bantuan-bantuan lain yang juga diberikan oleh berbagai kementerian/lembaga.

Lebih lanjut Faizal mengatakan PT Pos juga melakukan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) sebanyak 136.384 KPM.

Secara nasional di 33 Provinsi, Penyaluran BLT Dana Desa menurut data Kementerian Desa PDTT telah tersalur sebanyak Rp48,38 triliun atau 67,95 persen.

"PT Pos Indonesia optimistis penyaluran BST tahap lanjutan ini dapat berjalan dengan baik dan tuntas sesuai target yang telah ditetapkan pemerintah dengan terus mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, memperbanyak titik layanan, memperpanjang jam layanan, serta memperluas kerja sama komunitas di daerah," kata Faizal.

(Diringkas dan dikutip dari <https://kalsel.antaranews.com/berita/211700/pt-pos-realisasikan-penyaluran-bst-hingga-9918-persen>)

Sumber Berita:

1. <https://kalsel.antaranews.com>, *PT Pos salurkan BST di kawasan terluar dan terpencil*, 12 November 2020.
2. <https://kalsel.antaranews.com>, *PT Pos realisasikan penyaluran BST hingga 99,18 persen*, 06 November 2020.

Catatan:

Pemerintah memberikan beberapa jenis bantuan sosial berupa bantuan paket sembako, Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan yang bersumber dari Kementerian Sosial Republik Indonesia yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Sedangkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan yang berasal dari alokasi dana desa pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APB Desa) yang akan diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang kehilangan mata pencaharian karena pandemik virus corona atau Covid-19 selain itu juga bagi masyarakat yang tidak menerima dana Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) hingga Kartu Prakerja. Masyarakat calon penerima BST maupun BLT akan menerima bantuan uang tunai sebesar Rp 600.000,00 per kepala keluarga setiap bulannya selama tiga bulan. Sehingga total bantuan yang diterima per keluarga adalah Rp 1.800.000,00. Tujuan dari rencana pemberian program bantuan ini adalah guna menjaga daya beli masyarakat di masa pandemik virus corona. Nantinya, semua bantuan tersebut akan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia, dan menyasar kepada warga terdampak secara langsung maupun tak langsung.

Keputusan Mensos No. 54/HUK/2020 tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak COVID-19.

Syarat:

Pendaftaran penerima bantuan dilakukan oleh pemerintah daerah yang berwenang dalam pendataan calon peserta dan akan dilaporkan kepada Kementerian Sosial;

Bentuk bantuan: Tunai

Besaran bantuan: Rp 600.000,-/KK

Durasi waktu bantuan: 3 bulan (April – Juni 2020)

Kuota: 9 juta kepala keluarga

Cara penyaluran: (1) Transfer bank, melalui bank pemerintah/swasta seperti BRI, BNI, BTN, dan Mandiri; dan (2) Dikirim ke alamat penerima melalui PT. Pos Indonesia, bagi yang tidak memiliki rekening di bank.